



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Republika		
Head Line	Cipularang Ambles, Gunakan Jalur Alternatif		
Date	27 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1	Article Size	
Journalist	Aldian Wahyu	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Cipularang Ambles, Gunakan Jalur Alternatif

■ Aldian Wahyu Ramadhan

JAKARTA — Ruas jalan di Tol Cipularang yang ambles di Kilometer 72, Purwakarta, Jawa Barat, pada Jumat (24/1) malam, mengakibatkan arus lalu lintas tersendat. Kemacetan masih terjadi hingga Ahad. Kementerian Perhubungan meminta pihak-pihak terkait menyosialisasikan jalan alternatif untuk mengurangi kemacetan.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat (Kemenhub) Suroyo Alimoeso mengatakan, jalan ambles itu tidak mengakibatkan putusnya akses jalan. "Jalan alternatif banyak," kata Suroyo, Ahad. Menurut Suroyo, jalan alter-

natif sebelum adanya Tol Cipularang bisa digunakan kembali, misalnya Puncak dan Purwakarta.

Jalan ambles itu terjadi setelah curah hujan meningkat selama sepekan terakhir. Curah hujan dan banjir berpengaruh terhadap kondisi dan infrastruktur jalan. Kemenhub telah mengedarkan pemberitahuan agar waspada selama cuaca hujan tinggi.

Hingga Sabtu pagi, jalan ambles masih tidak bisa dilewati kendaraan karena dalam proses perbaikan. Petugas Jasa Marga melakukan penguatan badan jalan dengan groting dan bronjong, pemasangan batu di tebing

pinggir lajur tol yang ambles.

Petugas juga melakukan pengukuran kondisi tanah dan aspal. Jalan ambles itu sepanjang 100 meter dengan kedalaman 10 hingga 15 sentimeter, kini ditutup terpal dan tidak bisa dilewati kendaraan. Petugas memberlakukan *contra flow* atau melawan arus. Jalan yang ambles itu berada di lajur lambat dan lajur tengah serta badan jalan Tol Cipularang, arah Jakarta menuju Bandung.

Kondisi jalan ambles itu tidak memengaruhi jumlah penumpang angkutan bus di Terminal Leuwipanjang, Bandung. "Jumlah penum-

pang yang datang masih stabil, tidak ada penurunan yang signifikan," kata Komandan Regu Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Terminal Leuwipanjang, Aan Saputra, Ahad.

Pengurangan jumlah penumpang justru terjadi saat musim banjir yang melanda sejumlah daerah di jalur pantai utara (pantura) Jawa ke arah barat, yakni Bekasi dan Karawang, dengan penurunan hampir 20 persen.

"Amblesnya ruas Tol Cipularang hanya mengakibatkan keterlambatan datangnya bus di Terminal Leuwipanjang," ujar Aan. Dia berharap perbaikan ruas jalan tol segera rampung sehingga masalah keterlambatan bus bisa teratasi. ■ antara ed: m ikhsan shiddieqy